

ABSTRAK

Eksekutif mempunyai peranan penting dalam sebuah perusahaan karena keputusannya berpengaruh terhadap jalannya perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan memerlukan data dan informasi yang memadai agar waktu dan pikiran tidak terbuang untuk menganalisis laporan yang masuk. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang mampu mendukung kebutuhan tersebut, sistem yang dimaksud adalah Sistem Informasi Eksekutif (Executive Information System).

Kegiatan operasi suatu perusahaan termasuk kegiatan yang mempunyai nilai strategik yang tinggi apalagi untuk suatu perusahaan manufaktur. Informasi yang ada disekelilingnya harus dapat dicerna dengan baik agar kegiatan inti tidak sampai macet atau tertunda yang berarti kerugian bagi perusahaan.

Aplikasi Sistem Informasi Eksekutif pada manufaktur merupakan dukungan teknologi informasi yang dapat diberikan secara nyata untuk menjalankan bisnis utama perusahaan dengan memberikan informasi sekitar dan diolah menjadi suatu laporan yang berguna dan mempunyai nilai tambah. Tujuan akhir sistem ini adalah menyajikan informasi yang berguna dengan bantuan teknologi sehingga dapat menghemat waktu para eksekutif dalam melakukan analisis, dan keputusan yang diharapkan nantinya mempunyai latar belakang yang kuat dan mampu menerapkan suatu strategi yang benar.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Eksekutif, Teknologi Informasi, Sistem Informasi Manufaktur.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup	5
BAB 2 LANDASAN TEORI	6
2.1 EIS	6
2.1.1 Pengertian EIS	6
2.1.2 Karakteristik EIS	6
2.1.3 Model EIS	7
2.2 Manufaktur	11
2.2.1 Aktivitas Produksi	11
2.2.2 Sistem Informasi Manufaktur	14

BAB 3	METODOLOGI	19
	3.1 Pendekatan teoritis	19
	3.2 Latar Belakang Perusahaan	22
	3.2.1 Struktur Organisasi	23
	3.2.2 Gambaran Proses Produksi	25
	3.3 Sistem Informasi pada Perusahaan	27
	3.4 Proses Pelaporan	28
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	30
	4.1 Kebutuhan Informasi bagi Eksekutif	27
	4.2 Aplikasi HOLOS	32
	4.3 Rancangan EIS	39
	4.3.1 Rancangan Masukan	39
	4.3.2 Rancangan Keluaran	42
	4.4 Prototipe EIS	43
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	50
	5.1 Kesimpulan	50
	5.2 Saran	51

DAFTAR ACUAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Tabel 4.1	Jumlah Kuesioner	27
Tabel 4.2	Jawaban Kuesioner	28
Tabel 4.3	Kebutuhan Informasi Perusahaan	32
Tabel L-1	Struktur Data Peramalan	L.1-1
Tabel L-2	Struktur Data Persediaan	L.1-2
Tabel L-3	Struktur Data Rencana Produksi	L.1-3
Tabel L-4	Struktur Data Jadwal Produksi	L.1-4
Tabel L-5	Struktur Data Kualitas	L.1-5
Tabel L-6	Struktur Data Pesaing	L.1-6

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
Gambar 2.1	Model Sistem Informasi Eksekutif	9
Gambar 2.2	EIS Role	10
Gambar 2.3	Model Umum Manajemen Operasi	13
Gambar 2.4	Model Sistem Informasi Manufaktur	15
Gambar 2.5	Sistem Informasi dan Proses Produksi	18
Gambar 3.1	Pendekatan Watherbe	19
Gambar 3.2	Struktur Organisasi Perusahaan	24
Gambar 3.3	Ilustrasi Produk Kabel	26
Gambar 4.1	Struktur data, dimensi, dan Field pada HOLOS	38
Gambar L.1	Layar Pembuka HOLOS	L.1-1
Gambar L.2	Tampilan Desktop Perusahaan	L.1-2
Gambar L.3	Tampilan Forecasting Report	L.1-3
Gambar L.4	Tampilan Forecasting Drill Down	L.1-4
Gambar L.5	Tampilan Inventory Bahan	L.1-5
Gambar L.6	Tampilan Inventory Produk	L.1-6
Gambar L.7	Tampilan Perencanaan Produksi	L.1-7
Gambar L.8	Tampilan Penjadwalan Produksi	L.1-8
Gambar L.9	Tampilan Quality Report Bahan	L.1-9
Gambar L.10	Tampilan Quality Report Product	L.1-10
Gambar L.11	Tampilan Cmpetitor Report	L.1-11